



# Laporan Kinerja Internal Tahun 2025

**LP2M**



## KATA PENGANTAR

### ***Executive Summary* Laporan Kinerja LP2M Tahun 2025**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) menggawangi bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup: Penelitian dan publikasi ilmiah, Pengabdian kepada Masyarakat, dan PGSA. Selain bidang Pendidikan, bidang ini dapat disebut sebagai unsur yang vital dalam pengembangan perguruan tinggi. Oleh sebab itu, perlu adanya pengukuran terhadap kuantitas dan kualitas dari kegiatan-kegiatan yang termasuk bidang-bidang tersebut.

Selain merencanakan dan melaksanakan, rutinitas administratif dan birokratis LP2M adalah melakukan monitoring dan evaluasi serangkaian pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan. Hasil analisis atas monitoring dan evaluasi (Monev) kegiatan menjadi *urgent* sebagai dasar dari pengambilan keputusan selanjutnya di lembaga. Pengukuran capaian kinerja LP2M terus-menerus dikembangkan yang merupakan turunan dari Indikator Kinerja Utama (IKU) Rektor.

Saat ini, salah satu materialisasi laporan kinerja (*Performance Report*) yang dilakukan di LP2M IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mewujudkan dalam dua bentuk: 1) mengukur keterlaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan dan rencana anggaran. Lembaga perlu untuk mengukur tingkat realisasi kegiatan, penyerapan anggaran; 2) kepuasan dari pengguna (*user*) terhadap pelaksanaan bidang-bidang di bawah koordinasi LP2M. Pengukuran keterlaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kegiatan dilakukan setiap tiga bulan sekali (trisemester). Sedangkan kepuasan publik pengguna dilakukan per aitem terhadap setiap kegiatan yang melibatkan pengguna. Kepuasan pengguna dilakukan ketika pelaksanaan kegiatan sudah selesai.

**Bangka, April 2026**

**Ketua**

**Dr. Suparta, M.Ag**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	
Daftar Isi .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	
a. Gambaran Umum dan Struktur Organisasi .....	
b. Kondisi Internal .....	
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>	
a. Visi, Misi, dan Tujuan .....	
b. Sasaran dan Rencana Strategis .....	
c. Perjanjian Kinerja LP2M .....	
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	
a. Capaian Kinerja Tahun 2025 .....	
b. Faktor Pendukung/Kendala .....	
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	

# BAB I

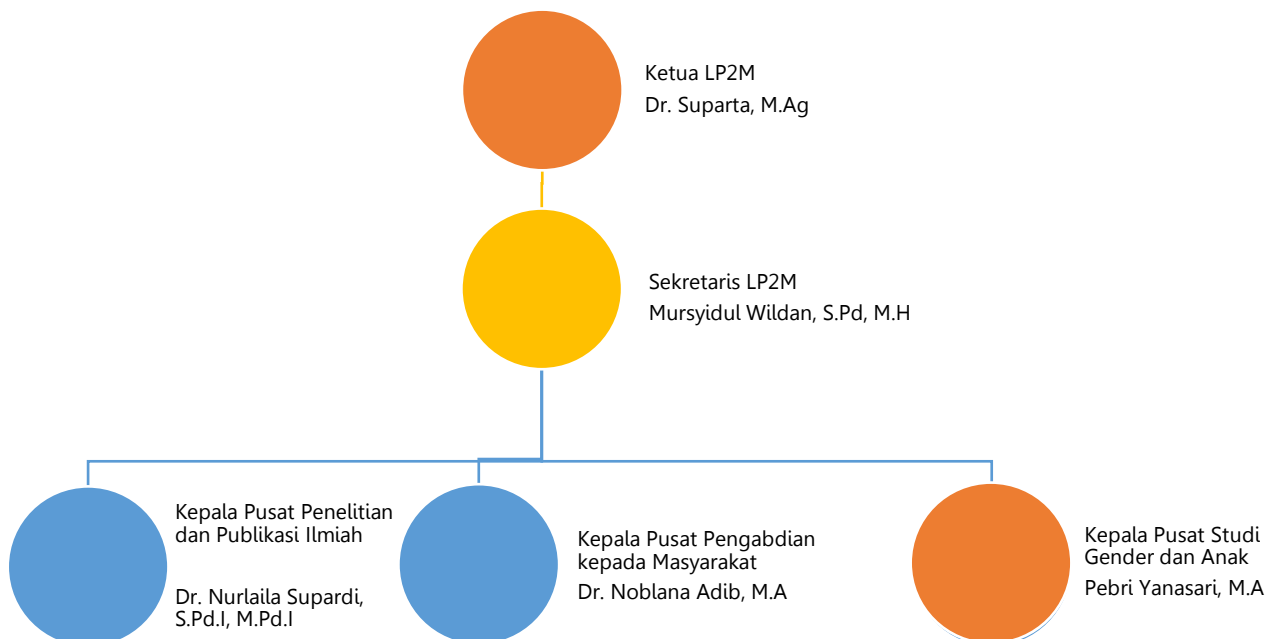
## PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum dan Struktur Organisasi

#### - Gambaran Umum LP2M

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN SAS Bangka Belitung dibentuk secara resmi sejalan dengan transformasi kelembagaan dari STAIN ke IAIN sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Bangka Belitung tertanggal 27 Desember 2018. LP2M menjalankan visi dan misi institusi di bidang penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat. Mengenai informasi lebih lanjut dapat diakses di <https://lp2m.iainsasbabel.ac.id/>

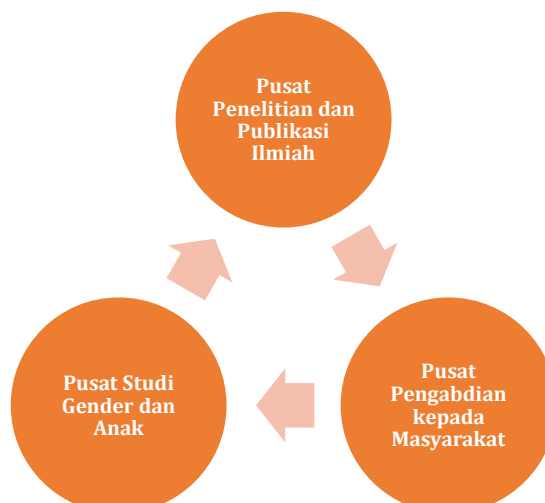
#### - Struktur Organisasi LP2M



### B. Kondisi Internal

#### 1. Pusat-Pusat

Secara kelembagaan, LP2M IAIN SAS Bangka Belitung saat ini mempunyai beberapa pusat yang saling terintegrasi sebagai berikut:



- **Pusat Penelitian dan Publikasi ilmiah**

Secara umum, Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah adalah pusat yang menggawangi bidang penelitian dan publikasi ilmiah. Pusat ini mempunyai tugas pokok Merencanakan mengelola, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi program bidang penelitian dan publikasi ilmiah. Cakupan kerja Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah adalah:

- Melaksanakan, mengelola, memantau, dan mengevaluasi kegiatan penelitian sejak desain program, *kick-off*, hingga *workflow* penelitian sesuai dengan aturan dan berlaku;
- Mengelola Rumah Jurnal (saat ini Rumah Jurnal IAIN SAS Bangka Belitung di bawah koordinasi Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah);
- Mengelola Penerbitan Universitas;
- Mengelola Sentra HKI (pengelolaan HKI saat ini dikelola oleh Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah, jika produk riset sudah berkembang menjadi produk inovasi berupa paten, bidang ini biasanya dikelola oleh Sentra HKI);
- Mengelola program pengembangan kapasitas penelitian, program penghargaan penelitian, program pengelolaan jurnal dan penerbitan, dan publikasi ilmiah, serta kerjasama di bidang penelitian.

- **Pusat Pengabdian kepada Masyarakat**

Secara umum, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat adalah pusat yang menggawangi bidang pengabdian kepada masyarakat. Pusat ini mempunyai tugas pokok Merencanakan mengelola, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi program bidang pengabdian kepada masyarakat beserta program-program turunannya. Cakupan kerja pusat ini adalah:

- Melaksanakan, mengelola, memantau, dan mengevaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat sejak desain program, *kick-off*, hingga *workflow* pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan aturan dan berlaku;
- Mengelola program pengembangan kapasitas pengabdian kepada masyarakat, program penghargaan pengabdian masyarakat, program UCE (*University-Community Engagement*);
- Mengelola kegiatan Kuliah Kerja Nyata;
- Mengelola layanan dan pendampingan komunitas berbasis riset.

- **Pusat Studi Gender dan Anak**

Pusat Studi Gender dan Anak bertugas Merencanakan mengelola, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi program bidang Gender dan Anak. Pusat ini mempunyai cakupan kerja sebagai berikut:

- Melaksanakan, mengelola, memantau, dan mengevaluasi kegiatan bidang gender dan anak sejak desain program, *kick-off*, hingga *workflow* sesuai dengan aturan dan berlaku;

- Mengembangkan program terpadu responsif gender dan anak yang berwawasan kesetaraan dan keadilan;
- Mengelola pusat layanan pendampingan, pemberdayaan, dan advokasi bidang gender dan anak;
- Mengembangkan kerjasama antara PSGA, pemerintah, dan masyarakat.

## 2. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

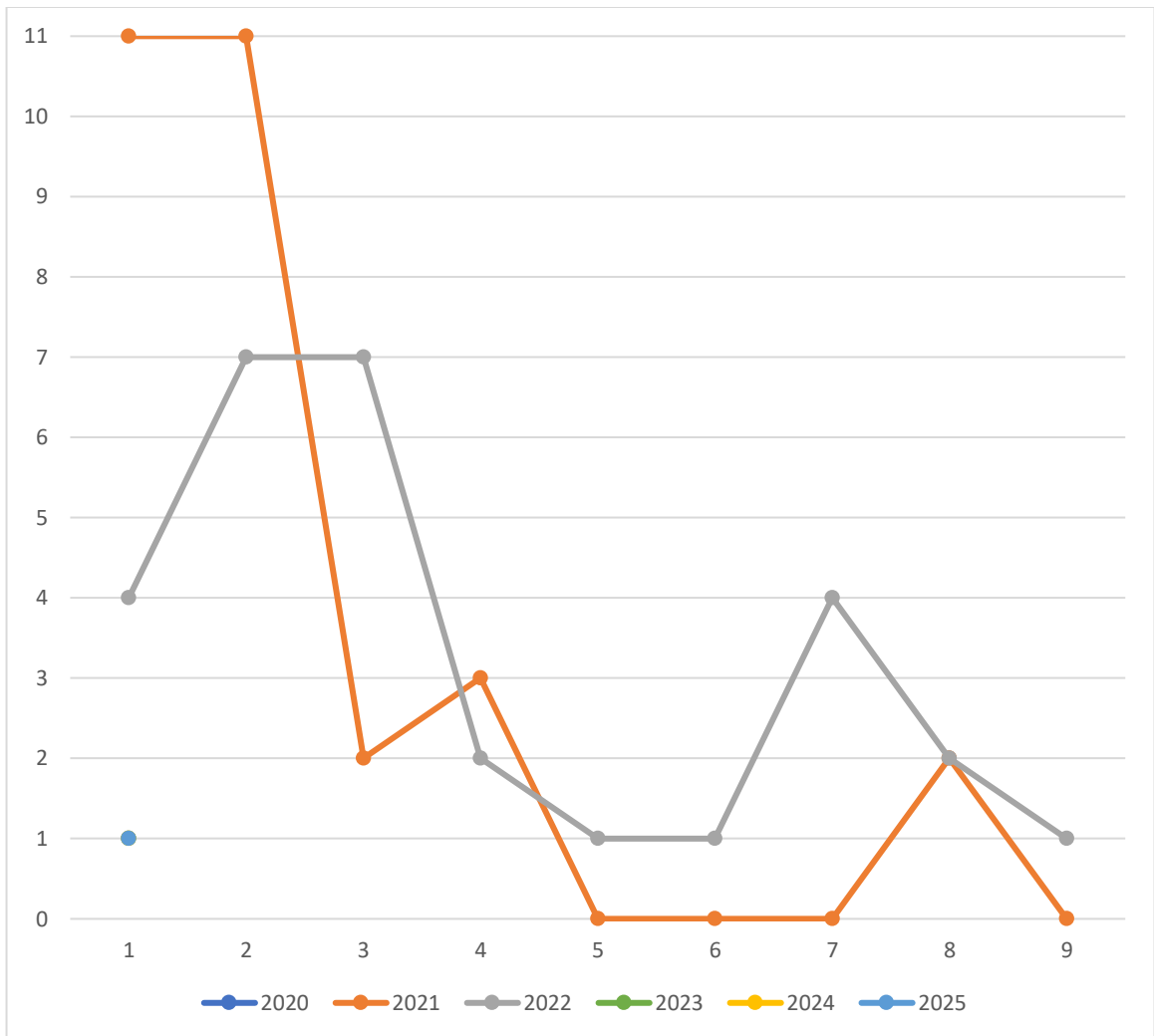
Berikut akan disajikan data Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sejak tahun 2020-2025 berdasarkan klaster dan tema ARKAN (Agenda Riset Keagamaan Nasional). Data pada bagian ini merupakan data dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat LITAPDIMAS Kementerian Agama yang dikelola oleh LP2M dan data penelitian yang dikelola oleh unit fakultas.

**Tabel 1.1 Data Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LITAPDIMAS)  
Berdasarkan Klaster Tahun 2020-2025**

No	Klaster	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas (PT)	9	11	4	5	5	-
2	Penelitian Dasar Program Studi (PT)	10	11	7	7	4	3
3	Penelitian Dasar Interdisipliner (PT)	1	2	7		7	-
4	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi (PT)	1	3	2	7	2	-
5	Penelitian Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi (PT)				2	2	-
6	Penelitian Terapan Pengembangan Nasional (PT)	-	-	1	2		-
7	Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional (PT)	1	-	1	2	2	-
8	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi (PT)	-	-	4			3
9	Peningkatan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat (PT)	-	2	2			-
10	Pengabdian Masyarakat Berbasis Metodologi KUM (Kemitaraan Universitas Masyarakat) (PUSAT)	-	-	1			-
	<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>25</b>	<b>22</b>	<b>6</b>

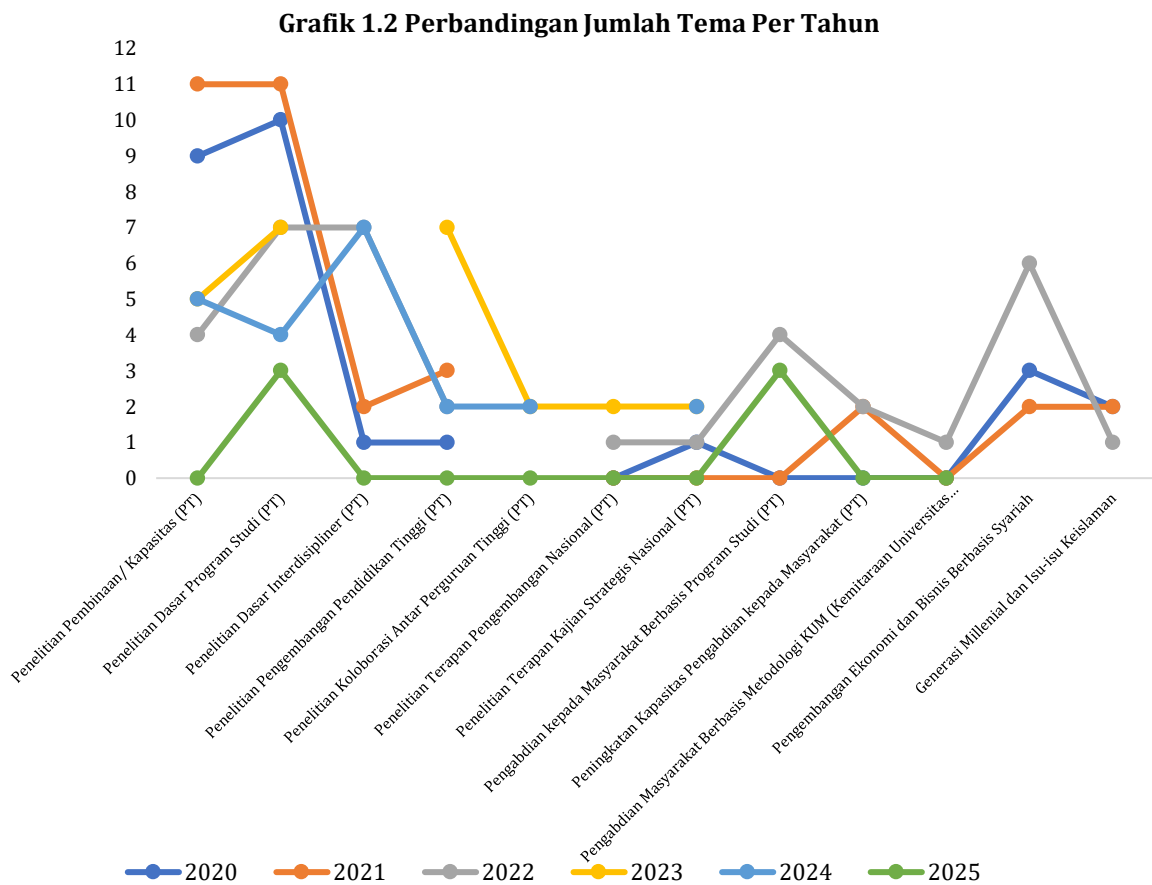
Berdasarkan data kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2020–2025, terlihat bahwa jumlah kegiatan mengalami peningkatan dari 22 kegiatan pada tahun 2020 menjadi puncaknya pada tahun 2021 dan 2022 dengan masing-masing 29 kegiatan. Selanjutnya, terjadi tren penurunan secara bertahap pada tahun 2023 (25 kegiatan) dan 2024 (22 kegiatan). Pada tahun 2025, jumlah kegiatan menurun secara signifikan menjadi 6 kegiatan.

Penurunan tajam pada tahun 2025 ini disebabkan oleh kebijakan efisiensi anggaran, yang berdampak pada berkurangnya jumlah program yang dapat didanai, baik pada klaster penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Meskipun demikian, beberapa klaster utama seperti penelitian dasar program studi dan pengabdian berbasis program studi tetap berjalan, menunjukkan adanya upaya mempertahankan kegiatan inti di tengah keterbatasan anggaran.



**Tabel 1.2 Data Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LITAPDIMAS)  
Berdasarkan Tema Arkan Tahun 2023-2025**

No	Tema ARKAN	2023	2024	2025
1.	Teks Suci dalam Agama-agama	0	0	
2.	Syariah, Hukum dan Peraturan Perundang-undangan	0	0	
3.	Pengembangan Khazanah Pesantren	1	1	
4.	Pengembangan Pendidikan	9	10	
5.	Negara, Agama, dan Masyarakat	2	2	
6.	Keragaman dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan	5	2	
7.	Pendidikan Transformatif	2	3	
8.	Sejarah, Arkeologi dan Manuskrip	0	0	
9.	Kesejahteraan Sosial dalam Masyarakat	0	0	
10.	Pengembangan Kedokteran dan Kesehatan	0	0	
11.	Lingkungan dan Pengembangan Teknologi	1	0	
12.	Studi Kawasan dan Globalisasi	0	0	
13.	Isu Jender dan Keadilan	2	2	
14.	Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah	0	2	
15.	Generasi Millennial dan Isu-isu Keislaman	2	1	
16.	Agama dan Keagamaan	0	0	4
17.	Pangan-Pertanian	0	0	
18.	Energi	0	0	
19.	Kedokteran dan Kesehatan	0	0	
20.	Transportasi	0	0	
21.	Produksi Rekayasa Keteknikan	0	0	
22.	Pertahanan dan Keamanan	0	0	
23.	Kemaritiman	0	0	
24.	Sosial Humaniora	0	0	4
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>23</b>	<b>8</b>



Analisis singkat data tema ARKAN 2023–2025 menunjukkan beberapa pola penting: Pertama, dari sisi tren jumlah kegiatan, terjadi penurunan bertahap dari 25 kegiatan (2023) menjadi 23 (2024), lalu turun signifikan menjadi 8 kegiatan pada 2025. Penurunan tajam di 2025 mengindikasikan adanya faktor eksternal yang kuat, dalam hal ini efisiensi anggaran, sehingga hanya program prioritas yang dipertahankan.

Kedua, dari sisi dominasi tema, *Pengembangan Pendidikan* menjadi tema paling konsisten dan dominan pada 2023–2024 (9 dan 10 kegiatan). Hal ini menunjukkan bahwa bidang pendidikan masih menjadi fokus utama. Selain itu, tema seperti *Keragaman Sosial-Budaya* dan *Negara, Agama, dan Masyarakat* juga relatif stabil meskipun dengan jumlah lebih kecil.

Ketiga, pada tahun 2025 terjadi pergeseran fokus tema. Tema yang sebelumnya dominan tidak lagi muncul, dan digantikan oleh *Agama dan Keagamaan* serta *Sosial Humaniora* yang masing-masing memiliki kontribusi terbesar. Ini menunjukkan adanya penajaman prioritas ke bidang yang lebih esensial atau strategis.

Keempat, terdapat banyak tema yang tidak tersentuh sepanjang periode, terutama pada bidang sains, teknologi, dan keteknikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan masih sangat terkonsentrasi pada rumpun sosial-keagamaan, dengan diversifikasi tema yang masih terbatas.

Secara keseluruhan, data menunjukkan adanya penurunan kuantitas, penyempitan variasi tema, dan pergeseran prioritas pada tahun 2025 sebagai dampak dari efisiensi anggaran.

### 3. Publikasi Ilmiah

Berikut akan disajikan data Publikasi Ilmiah sejak tahun 2020-2025 berdasarkan referensi akun SINTA (*Science and Technology Index*). Data keseluruhan (*all time*) afiliasi IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung secara

real-time dapat diakses di laman SINTA:

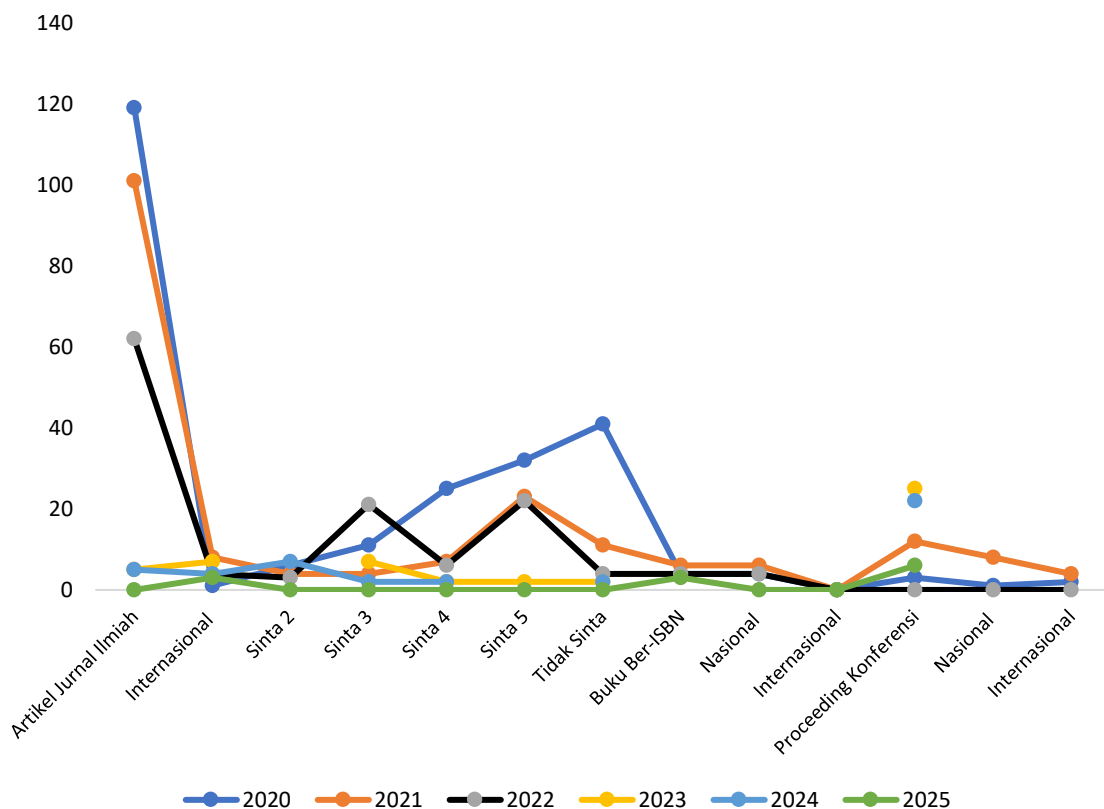
<https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/affiliations/profile/3545>

Tabel 1.4 Data Publikasi Ilmiah Tahun 2020-2022

No.	Jenis Publikasi	Tahun					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
<b>Artikel Jurnal Ilmiah</b>		<b>119</b>	<b>101</b>	<b>62</b>			
1.	Internasional	1	8	4	2	5	12
2.	Sinta 2	6	4	3	7	2	4
3.	Sinta 3	11	4	21	3	6	0
4.	Sinta 4	25	7	6	31	14	5
5.	Sinta 5	32	23	22	15	8	5
6.	Tidak Sinta	41	11	4	164	13	125
<b>Buku Ber-ISBN</b>		<b>4</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>15</b>	<b>19</b>	<b>13</b>
7.	Nasional	4	6	4	15	19	13
8.	Internasional	0	0	0	0	0	0
<b>Proceeding Konferensi</b>		<b>3</b>	<b>12</b>	<b>0</b>			
9.	Nasional	1	8	0			
10.	Internasional	2	4	0			
<b>Sitasi*</b>		<b>234</b>	<b>104</b>	<b>50</b>			

\* data sitasi merupakan data yang volume-nya akan terus bertambah. Data di-generate pada 05-05-2026

Grafik 1.2 Publikasi Ilmiah Tahun 2020-2022



#### 4. Jurnal Ilmiah

Jurnal ilmiah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dinaungi di bawah Rumah Jurnal yang dapat dikunjungi di <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php>. Berikut ini status akreditasi jurnal ilmiah di lingkungan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung:

**Tabel 1.5 Peringkat Jurnal Ilmiah dalam Rumah Jurnal  
IAIN SAS Bangka Belitung s/d April 2026**

No	Nama Jurnal	Plan & Action
1.	Scientia: Jurnal Hasil Penelitian	Re-akreditasi (Sinta 4)
2.	Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam	Re-akreditasi (Sinta 5)
3.	Eduagama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan	Sinta 4
4.	Sustainable: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan	Sinta 4
5.	Mawa'izh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Keagamaan	Sinta 2
6.	Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam	Sinta 3
7.	Psychosophia: Journal of Psychology, Religion and Humanity	Sinta 3
8.	Tawshiyah: Jurnal Sosial Keagamaan dan Pendidikan Islam	Sinta 3
9.	Islamitsch Familierecht Journal	Sinta 6
10.	JYRS: Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam	Sinta 4
11.	IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education	Belum Sinta
12.	Noura: Jurnal Kajian Gender	Belum Sinta
13.	Lenternal: Learning and Teaching Journal	Sinta 5
14.	Al Mua'rrib: Journal of Arabic Education	Sinta 4
15.	Komunikasia: Journal of Islamic Communication and Broadcasting	Sinta 5
16.	EEdJ: English Education Journal	Belum Sinta
17.	Counselle: Journal of Islamic Guidance and Counseling	Sinta 5
18.	Budgeting: Jurnal Akuntansi Syariah	Sinta 5
19.	Mediova: Journal of Islamic Media Studies	Sinta 4
20.	Dialoka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi Islam	Belum Sinta
21.	Islamic Childhood Education Journal	Belum Sinta

**Tabel 1.6 Data Akreditasi Jurnal Ilmiah**

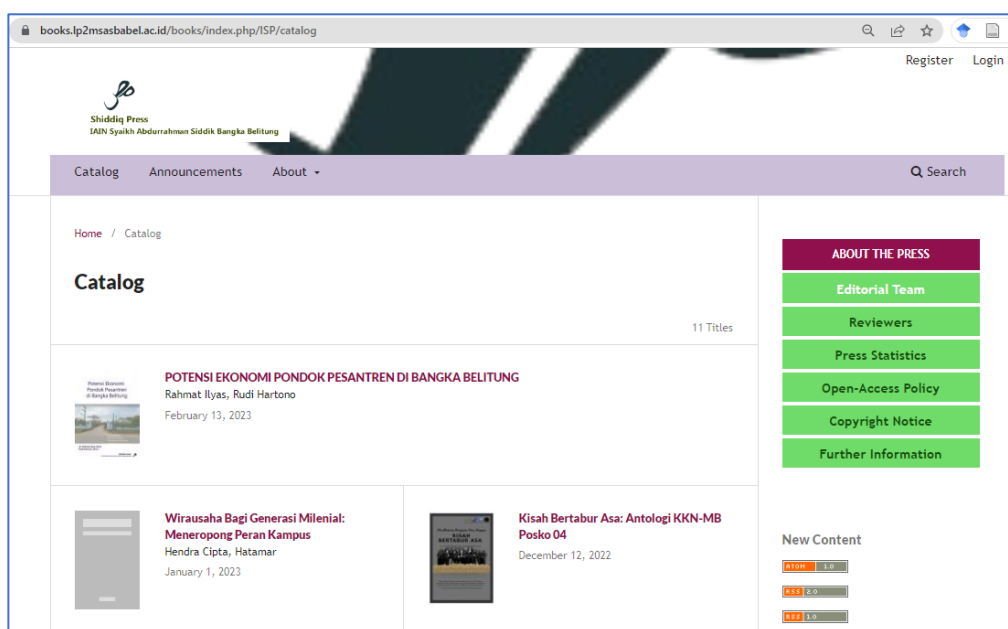
No.	Peringkat	Jumlah
1.	Sinta 1	0
2.	Sinta 2	1
3.	Sinta 3	3
4.	Sinta 4	6
5.	Sinta 5	5
6.	Sinta 6	1
7.	Belum Sinta	5

8.	Proses Pengajuan	
----	------------------	--

### 5. Penerbit Universitas

Pada tahun 2022, Diktis Kemenag RI mewajibkan PTKI mempunyai penerbit universitas yang dikelola secara daring melalui OMP (*Open Monograph Press*). IAIN SAS Bangka Belitung sudah mempunyai penerbit Shiddiq Press yang lebih dulu beroperasi dengan sistem tradisional. Shiddiq Press ini kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk OMP. Shiddiq Press dapat dikunjungi di <https://books.iainsasbabel.ac.id/index.php/shiddiqpress>

**Gambar 1.1. Tampilan OMP Shiddiq Press**



### 6. Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Hak Kekayaan Intelektual saat ini berada di bawah Sentra HKI LP2M IAIN SAS Bangka Belitung. Pengelolaan di level pusat dikelola secara daring melalui <https://www.dgip.go.id/>. Berikut data perolehan HKI di lingkungan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung:

**Tabel 1.7 HKI tahun 2020-2025**

No.	Jenis	Jumlah					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
1.	Hak Cipta	19	3	16	10	52	6

Analisis singkat data Hak Cipta tahun 2020–2025 menunjukkan pola yang cukup fluktuatif. Pada tahun 2020 tercatat 19 karya, kemudian mengalami penurunan drastis pada 2021 menjadi 3 karya. Tahun 2022 kembali meningkat menjadi 16, namun sedikit menurun di 2023 menjadi 10 karya.

Puncak signifikan terjadi pada tahun 2024 dengan lonjakan hingga 52 karya, yang menunjukkan adanya peningkatan produktivitas atau kemungkinan program percepatan pendaftaran Hak Cipta. Namun, pada tahun 2025 jumlahnya kembali turun tajam menjadi 6 karya. Penurunan ini dapat dikaitkan dengan kebijakan

efisiensi anggaran, sehingga berdampak pada berkurangnya jumlah pengajuan atau fasilitasi pendaftaran Hak Cipta.

Secara keseluruhan, data ini mencerminkan bahwa capaian Hak Cipta belum stabil dan masih sangat dipengaruhi oleh dukungan program serta ketersediaan anggaran.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Visi, Misi, dan Tujuan**

*(berisi visi, misi, dan tujuan LP2M)*

Adapun visi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung diderivasi dari visi institusi, yaitu “Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang unggul, religius, dan profesional”.

Misi LP2M terdiri dari:

1. Menyelenggarakan tata kelola Lembaga yang akuntabel, transparan, dan profesional.
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif, kolaboratif, dan berdampak luas.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, kolaboratif, dan berdampak luas.
4. Menyelenggarakan kerjasama kolaboratif pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan LP2M terdiri dari:

1. Terselenggaranya tata kelola Lembaga yang akuntabel, transparan, dan profesional.
2. Terselenggaranya penelitian yang inovatif, kolaboratif, dan berdampak luas.
3. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, kolaboratif, dan berdampak luas.
4. Terselenggaranya kerjasama kolaboratif pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

#### **B. Sasaran dan Rencana Strategis**

Sasaran Strategis LP2M:

1. Terwujudnya publikasi ilmiah hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan jurnal terakreditasi;
2. Terselenggaranya model pengabdian kepada masyarakat berbasis kolaboratif;
3. Terwujudnya sistem informasi komunikasi dan teknologi pengelolaan dan pelayanan publik;
4. Terjalinnnya kerjasama dan kemitraan dengan lembaga pemerintah dan swasta di bidang penelitian, penerbitan, pengabdian kepada masyarakat, dan studi gender dan anak;
5. Menguatnya Moderasi Beragama;
6. Terbukanya pasar pengguna produk dan jasa LP2M.

#### **C. Perjanjian Kinerja LP2M 2025**

*(berisi Perjanjian Kinerja LP2M 2025 beserta target per indikatornya)*

**Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja LP2M Tahun 2025**

Unit	Sasaran Program/Kegiatan	No	Indikator	Target
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	1	Persentase Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya	50%
		2	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	2,04%
		3	Persentase Mahasiswa Mendapatkan Pengalaman di Luar Kampus	15%
		4	Persentase PTK yang mengembangkan moderasi beragama	40%
	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	5	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	3,5%
	Meningkatnya Kerjasama PTK	6	Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	5%
		7	Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional	3,3%
		8	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	40%
		9	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	33,3%
		10	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	13,3%
		11	Rasio Outbound per Inbound mahasiswa	0,4%
		12	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	20%
		Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	13	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi
	14		Persentase jurnal yang bereputasi nasional	71,4%
	15		Rasio produktifitas publikasi jurnal dengan jumlah dosen	0,67
	16		Persentase riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/masyarakat	41,67%
	17		Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)	2%

Unit	Sasaran Program/Kegiatan	No	Indikator	Target
	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	18	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	5%
		19	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	2,0
		20	Persentase satker yang memperoleh nilai Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko	50%
		21	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	80%
		22	Nilai Kinerja Anggaran	83

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. Capaian Kinerja Tahun 2025**

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) pada Tahun 2025, menunjukkan bahwa capaian kinerja secara umum masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan oleh rerata capaian kinerja yang baru mencapai 8% dari target yang ditetapkan sebesar 25%. Rendahnya capaian ini secara signifikan dipengaruhi oleh kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada terbatasnya pelaksanaan program dan kegiatan.

Pada aspek peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan, pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat hanya mencapai 10%. Meskipun secara substantif aktivitas telah berjalan hingga sekitar 50%, namun tidak seluruhnya dapat direalisasikan secara administratif akibat keterbatasan anggaran. Sementara itu, indikator partisipasi dosen sebagai narasumber pada konferensi nasional dan internasional telah mencapai target sebesar 2,04%, yang menunjukkan bahwa kontribusi akademik tetap berlangsung dalam skala terbatas.

Pada aspek produktivitas dan daya saing pendidikan tinggi, capaian menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi baru mencapai 10% dari target 20%, yang mengindikasikan bahwa dampak ilmiah publikasi masih perlu ditingkatkan. Di sisi lain, persentase jurnal bereputasi nasional justru melampaui target yang ditetapkan, yang sekaligus menunjukkan bahwa jumlah jurnal yang terakreditasi SINTA pada tahun 2025 telah memenuhi bahkan melampaui target yang direncanakan. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan kualitas tata kelola jurnal dan keberhasilan dalam proses akreditasi. Rasio produktivitas publikasi dosen juga telah memenuhi target, yang menunjukkan adanya konsistensi dalam kegiatan penelitian mandiri.

Namun demikian, dalam konteks internasionalisasi, capaian penelitian kolaboratif internasional masih tergolong rendah. Hal ini mencakup keterbatasan jumlah kerja sama riset lintas negara maupun penelitian internasional yang didanai melalui skema BOPTN. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan daya saing global dan jejaring akademik internasional masih memerlukan penguatan yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

Dalam aspek penjaminan mutu dan pelaksanaan program mahasiswa, khususnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan moderasi beragama, capaian kinerja relatif optimal. Seluruh indikator pada kegiatan ini telah terealisasi sesuai target, baik dalam bentuk KKN internasional, KKN nusantara, maupun program tematik seperti ketahanan pangan dan moderasi beragama. Hal ini menunjukkan bahwa program yang bersifat terstruktur dan berbasis kolaborasi tetap dapat berjalan dengan baik meskipun dalam kondisi keterbatasan anggaran.

Namun demikian, pada aspek kerja sama, capaian kinerja masih tergolong rendah. Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam tridarma belum mencapai target, dan sebagian besar kerja sama masih berada pada tahap perintisan atau persiapan. Lebih lanjut, capaian kerja sama di bidang penelitian dan publikasi juga sangat rendah dibandingkan target yang ditetapkan, sehingga menunjukkan perlunya penguatan implementasi kerja sama yang lebih konkret dan berorientasi pada output.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara target kinerja dan realisasi yang dicapai, terutama pada indikator yang memerlukan dukungan anggaran yang memadai. Meskipun demikian, beberapa program inti tetap menunjukkan capaian yang baik, khususnya pada kegiatan yang telah terstruktur. Oleh karena itu, diperlukan strategi adaptif melalui penajaman prioritas program, optimalisasi sumber daya non-anggaran, serta penguatan kolaborasi, khususnya pada tingkat internasional, guna meningkatkan capaian kinerja pada periode selanjutnya.

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung  
**LAPORAN CAPAIAN KINERJA TRIWULANAN TAHUN 2025**

Unit Kerja	: LP2M
Perjanjian Kinerja	: Perjanjian LP2M IAIN SAS Bangka Belitung Tahun 2025
Periode	: Triwulan IV Tahun 2025



NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja(%)	Ket.
			Kinerja	Anggaran (Rp)	Kinerja	Anggaran (Rp)		
1	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	LP2M menjalankan kegiatan Penelitian, dan Pengabdian	10%	-	10%	Anggaran diefisiensi	10%	Kinerja 50% tetapi tidak diselesaikan karena anggaran mengalami efisiensi
		Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	2%		2.04%	-	2.04%	Dosen Menjadi Reviwer di tingkat Nasional
2	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	20%	-	10%		10%	Rumah Jurnal IAIN SAS BABEL
		Persentase jurnal yang bereputasi nasional	7.4	-	60%	-	20%	Tercapai melebihi target
		Rasio produktifitas publikasi jurnal dengan jumlah dosen	1%	-	1%	-	1%	Penelitian Mandiri Dosen
3	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu:	Persentase Mahasiswa Mendapatkan Pengalaman di Luar Kampus	15%	19,389,000	15%	19,389,000	15%	Mahasiswa Mendapatkan Pengalaman di Luar Kampus KKN Kerjasama International kegiatan dilaksanakan Agustus 2025
			50%	14,107,000	50.0%	14,107,000	50.0%	KKN Nusantara realisasi Pada bulan Juli 2025
			15%	20,440,000	15%	20,440,000	15%	KKN ketahanan Pangan Kerjasama dengan TNI AL direalisasikan Juli

		Persentase PTK yang mengembangkan moderasi beragama	30%	79,140,000	30%	79,140,000	30%	KKN Moderasi Beragama reguler 2025 di Bangka Tengah dan di Belitung Timur
		Melakukan sosialisasi tentang Moderasi beragama	30%	91,250,000	30%	91,250,000	-	Kegiatan Moderasi Beragama di Belitung Timur
4	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	6.7	17,027,000	4%	17027000	4%	PKS dengan IAIN Parepare (telah terealisasi :KOORDINASI DAN KONSULTASI TUSI LP2M PKS dengan Bappeda Bangka Tengah (Tahap Persiapan)
		Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat	3.3%	-	3.3%	-	3.3%	PKS dengan LANAL TNI ALI (tahap persiapan PKS Dengan BPJS Ketenagakerjaan (Tahap Persiapan
	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	33.3%	-	3.3%	-	3.3%	Menjadikan Pihak kampus luar sebagai reviwer dan peneliti diberbagai Jurnal IAIN SAS Babel
		Turnitin	13%	90,000,000	13%	79,920,000	13%	Terlaksana dengan baik
5								
6	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Pelatihan Penanganan Kasus Untuk Satgas Perguruan Tinggi	13%	16,700,000	13%	16,700,000	13%	terlaksana
7	Meningkatnya Kerjasama PTK	PSGA Go to School	13%	1,680,000	13%	1680000	13%	terlaksana
<b>TOTAL RERATA CAPAIAN KINERJA</b>			<b>8%</b>		<b>TOTAL</b>			<b>349,733,000</b>
<b>TARGET KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025</b>			<b>25%</b>		<b>TOTAL REALISASI ANGGARAN</b>			<b>349,733,000</b>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan dan Saran**

Keterserapan anggaran selama tahun 2025 sebesar 100%. Angka keterserapan ini meningkat seiring dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan lainnya. LP2M optimis keterserapan akan terlaksana tepat waktu. Akan tetapi, indikator-indikator penciri internasional masih perlu diusahakan lebih lanjut, seperti penelitian kolaboratif internasional sebagai rekomendasi ke depan, mengingat beberapa perkin berciri internasional, maka perlu diperluas jejaring dan dukungan anggaran yang lebih baik.



**LP2M**

